# BAB VI

# SIMPULAN DAN SARAN

## Simpulan

Berdasarkan penelitian Hubungan Kehadiran Anak Ke Posyandu dan Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Anak Usia 7-23 Bulan di Desa Demulih, Kecamatan Susut, Kabupaten Kabupaten Bangli dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kehadiran Anak ke Posyandu di Desa Demulih sebagian besar tergolong baik yaitu sebesar 72,7% dan kategori belum baik sebesar 27.3%
2. Pemberian MP-ASI anak usia 7-23 bulan di Desa Demulih dengan kategori baik sebesar 22,7%, kategori cukup 38,6%, dan kategori kurang sebanyak 34,1%.
3. Status gizi anak usia 7-23 bulan di Desa Demulih sebagian besar termasuk kategori status gizi baik 86,4%, status gizi lebih 4,5%, dan status gizi kurang sebesar 9,1%
4. Ada hubungan yang signifikan antara kehadiran anak ke posyandu dengan pemberian MP-ASI dengan tingkat hubungan lemah (p = 0,038 dan r = 0,314).
5. Ada hubungan yang signifikan antara kehadiran anak ke posyandu dengan pemberian MP-ASI dengan tingkat hubungan lemah (p = 0,019 dan r = 0,351).
6. Ada hubungan yang signifikan antara pemberian MP-ASI dengan status gizi dengan tingkat hubungan lemah (p = 0,049 dan r = 0,298).

## Saran

1. Dengan masih banyaknya balita yang jarang datang ke posyandu yaitu 27,2% disarankan kepada ibu balita agar meningkatkan kehadiran ke posyandu setiap bulannya sehingga dapat memantau pertumbuhan anak dan mendapat informasi mengenai kesehatan dan gizi.
2. Masih adanya anak balita yang memiliki status gizi kurang yaitu 9,1% dan status gizi lebih 4,5% dan pemberian MP-ASI yang belum sesuai maka disarankan kepada kader posyandu dan petugas kesehatan agar memberikan informasi dan edukasi secara berkala mengenai pentingnya pemantauan pertumbuhan pada anak dan pemberian MP-ASI dengan memperhatikan usia, jenis, bentuk, frekuensi, dan jumlah pemberian sesuai dengan usia anak sehingga masalah gizi dapat diatasi.